

ABSTRACT

The prosperity gap, the high number of poor, and the low accessibility of infrastructure services in rural areas are the reasons of the enactment of some policies and The Rural Infrastructure Development Program (*Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan/PPIP*). The program aims to create and improve the quality of people's lives, both individually and in groups to solve various related poverty problems and the underdevelopment in the village.

The objective of this research is to measure the impacts and benefits of The Rural Infrastructure Development Program to the economic activities in Karang Jaya Village, Siahoni Village, and Waenetat Village in Buru District, Maluku Province. Formulations of the problem of this research are impacts, community adaptations, opportunities and challenges in the program implementation. The indicators are the changes made before and after the infrastructure were built. Descriptive approach was conducted to describe the object of the research.

This research was conducted in three phases: pre-field, field work, and post-field work. The researcher used data analysis to develop the conclusion. The method used was qualitative analysis. The implementation of Rural Infrastructure Development Program gave impacts in the increase of income level and improvement of society's economic activities alongside the development area. Although it is not significant, this can support and motivate better standard of living in the sense of the fulfilment of basic infrastructures in rural areas.

Keywords: Rural Infrastructure, RIDP, Impacts, Community Adaptation

INTISARI

Kesenjangan kesejahteraan, tingginya jumlah penduduk miskin serta rendahnya aksesibilitas pelayanan infrastruktur di perdesaan menjadi alasan ditetapkannya kebijakan dan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP). PIIP bertujuan menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok sehingga mampu memecahkan berbagai permasalahan terkait kemiskinan dan ketertinggalan yang ada di desanya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengukur dampak dan kemanfaatan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (PIIP) terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Karang Jaya, Desa Siahoni dan Desa Waenetat di Kabupaten Buru Propinsi Maluku. Faktor Dampak, Adaptasi serta peluang dan tantangan dalam pelaksanaan program menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini. Indikatornya Perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah infrastruktur dibangun ini yang menjadi indikator dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan objek studi yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap pra lapangan, kerja lapangan dan kerja pasca lapangan. Peneliti menggunakan analisa data untuk mengembangkan kesimpulan. Metode yang dilakukan adalah analisis kualitatif. Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur perdesaan di tiga desa kajian telah memberikan dampak dalam peningkatan pendapatan dan perbaikan kondisi perekonomian masyarakat di sepanjang kawasan pembangunan. walau tidak signifikan namun ini dapat menjadi motifasi untuk peningkatan taraf hidup yang lebih baik, dalam hal ini mselalui pemenuhan akan infrastruktur dasar di perdesaan.

Kata Kunci : Infrastruktur Pedesaan, PIIP, Dampak, Adaptasi Masyarakat